

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif ini menggambarkan mengenai kondisi Kelompok Wanita Tani dilihat dari aspek-aspek produksi sebelum dan sesudah adanya program KRPL seperti jumlah produksi produk pertanian selada dan fasilitas lainnya dari program KRPL tersebut. Setelah diketahui kondisi Kelompok Wanita Tani dari aspek-aspek tersebut, selanjutnya, analisis uji beda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari bantuan KRPL terhadap produksi selada pada Kelompok Wanita Tani Arimbi.

1.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38), Objek penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah bantuan Kawasan Rumah Pangan Lestari terhadap produksi selada pada Kelompok Wanita Tani Arimbi.

1.1.2 Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh dari responden penelitian melalui metode-motode yang digunakan, sumber data dari penelitian ini yaitu berasal dari data

primer dan data skunder, adapun penjelasan data primer dan data skunder adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer di peroleh melalui pengamatan langsung ke lapangan dan mengadakan wawancara atau kuisisioner dengan responden anggota kelompok wanita tani arimbi yang berada di Desa dan Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat.

2. Data Sekunder

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun atau dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kecamatan Ngamprah Dalam angka, Profil Desa Ngamprah dan Dinas Pertanian Bandung Barat.

1.1.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (field research)

Studi Lapangan dilakukan dengan cara:

a. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu yang kemudian diberikan kepada Kelompok Wanita Tani Arimbi

b. Wawancara (interview)

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan Kelompok Wanita Tani Arimbi dalam permasalahan yang akan diteliti.

c. Dokumentasi (documentation)

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari bagian instalasi terkait.

d. Studi Kepustakaan (library research)

Yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

- a) Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.
- b) Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya
- c) Jurnal yang berhubungan dengan penelitian
- d) Studi Internet (Internet Research)

Sehubungan dengan adanya keterbatasan sumber referensi dari perpustakaan yang ada, penulis melakukan pencarian melalui situs internet guna mendapatkan referensi.

1.1.4 Populasi dan Sampel

Menurut buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dijelaskan dalam buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012:120). Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus

dapat menggambarkan dalam populasi. Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Sehubungan dengan jumlah anggota kelompok wanita tani yang hanya berjumlah 30, maka jumlah sample sama dengan jumlah populasi. Dalam penelitian ini seluruh anggota kelompok wanita tani dijadikan sample penelitian.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2010: 161). Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Tidak Bebas

Variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil produksi selada kelompok wanita tani arimbi dalam satu kali masa tanam dalam satuan (Kg).

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas. Adapun dalam penelitian ini variabel bebas dengan notasinya masing-masing sebagai berikut:

1. Bibit (Bi)

Banyaknya bibit yang digunakan untuk 1 musim tanam padi dengan satuan kilogram (Kg).

2. Pupuk (Pu)

Banyaknya pupuk yang digunakan untuk 1 musim tanam padi dengan satuan kilogram (Kg).

3. Tenaga Kerja (Tk)

Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usaha tani selada selama 1 musim tanam dan dikonversi ke dalam satuan jam/orang.

4. Media Tanam (Mt)

Media atau bahan yang digunakan untuk tempat tumbuh dan berkembangnya akar tanaman dalam satuan unit.

5. Peralatan (Pr)

Alat-alat yang dipakai dalam kegiatan pertanian dalam satuan unit.

3.3 Model Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan uji beda.

3.3.1 Metode Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono: 2015).

Dengan statistik deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan persentase, sehingga dapat menggambarkan berapa rata-rata produksi produk pertanian setelah adanya bantuan KRPL.

3.3.2 Metode Analisis Uji Beda Dua Rata – Rata

Teknik pengujian data menggunakan Uji beda dua rata-rata (T-test), uji beda rata – rata ini di berlakukan untuk melihat sejauh mana perbedaan/ perubahan yang terjadi terhadap suatu keadaan setelah dan sebelum perlakuan (tindakan), ataupun pada suatu keadaan dengan

perlakuan yang berbeda. Dalam program pemerintah sering kali kita harus membuat kesimpulan apakah suatu program tersebut berhasil atau tidak. Untuk mengukur keberhasilan tersebut kita harus melakukan uji untuk melihat apakah parameter (rata-rata) dua waktu tersebut (sebelum dan sesudah bantuan KRPL) berbeda atau tidak. Misalnya, apakah ada perbedaan rata-rata produksi selada sebelum dengan sesudah adanya bantuan KRPL.

Uji Beda dua rata-rata ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua nilai rata-rata ketika sample-sample tersebut tidak independen, dikatakan kedua kelompok data independen bila populasi kelompok dalam beda waktu (sebelum) tidak tergantung dari populasi kelompok beda waktu (sesudah), misalnya membandingkan rata-rata produksi selada setelah dan sesudah adanya bantuan KRPL. Produksi pertanian selada sebelum adanya program KRPL adalah independen (tidak tergantung) dengan sesudah adanya bantuan KRPL. Untuk menguji data dengan menggunakan Uji-t Independen untuk varian yang sama maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t - \text{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{st \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$st = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dimana : X_1 = Rata-rata sampel 1

X_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Standar Deviasi sebelum adanya program

S_2 = Standar Deviasi sesudah adanya program

St = Standar deviasi total (Gabungan standar deviasi kelompok sebelum dan kelompok sesudah adanya bantuan KRPL).

3.3.3 Prosedur Uji Beda Dua Rata-rata (T-test)

Dalam menggunakan uji-t ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Syarat/asumsi utama yang harus dipenuhi dalam menggunakan uji-t adalah :

1. Distribusi data harus normal
2. Kedua kelompok dalam waktu berbeda
3. Variabel yang dihubungkan: KATEGORIK dengan NUMERIK

Data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka harus dilakukan transformasi data terlebih dahulu untuk menormalkan distribusinya. Jika transformasi yang dilakukan tidak mampu menormalkan distribusi data tersebut, maka uji-t tidak valid untuk dipakai, sehingga disarankan untuk melakukan uji non-parametrik.